

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gereja adalah tubuh Kristus dalam surat 1 Korintus 12:12-31 menjadi gambaran yang Paulus gunakan langsung kepada jemaat di Korintus yang mengalami permasalahan. Jemaat di Korintus tidak memiliki kasih kepada sesama dan hanya mementingkan diri sendiri. Bagi Paulus setiap anggota yang ada di dalam tubuh itu penting, baik yang elok ataupun yang tidak elok semua telah diatur oleh Tuhan dengan perannya masing-masing, walaupun memiliki banyak anggota dengan fungsi dan tugas yang berbeda-beda yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lain, gereja tetap satu di dalam Kristus. Gereja dapat menampakkan Kristus di dalam kehidupan berjemaat atau gereja yang menghidupkan Kristus lewat mengasihi sesama dan saling memperhatikan satu dengan yang lain. Paulus menekankan bahwa gereja itu esa, karena itulah memakai gambar tubuh pada kesatuan gereja.

Di jemaat GERMITA Bukit Moria Tule memang tidak terjadi perpecahan tetapi terdapat masalah yang dapat membuat jemaat itu pecah. Hal ini menunjukkan bahwa jemaat masih belum bisa memahami arti dari gereja adalah tubuh Kristus. Karena jika mereka mengerti mereka tidak akan membuat masalah dalam jemaat. Akibat dari keegoisan dan rasa ingin menang sendiri yang pada akhirnya membuat jemaat ini terdiri dari dua kelompok dan saling

bermusuhan, perbedaan pendapat dan keinginan menang sendiri dan tidak ingin diatur menjadi faktor utama dalam masalah tersebut. Akibatnya jemaat mulai mempengaruhi jemaat yang lain untuk tidak mengikuti ibadah. Hal ini juga terjadi ketika warga jemaat belum memahami dengan tepat makna dari gereja adalah tubuh Kristus, terlebih dalam surat 1 Korintus 12:12-31, yang berbicara tentang kesatuan Gereja sebagai tubuh Kristus yang memiliki banyak anggota akan tetapi tetap satu di dalam Kristus. Kesatuan dalam gereja adalah yang utama dan harus dijaga.

Paulus menggambarkan keadaan dalam surat 1 Korintus 12:12-31 agar jemaat yang ada di GERMITA Bukit Moria Tule dapat memahami Gereja adalah tubuh Kristus walaupun setiap anggota-anggotanya memiliki tugas dan fungsi yang berbeda-beda tetapi tetap memiliki kesatuan.

B. Saran

Gereja yang adalah lambang pemerintahan Allah di atas dunia diutus untuk dapat menggembalakan kawanan domba sesuai dengan ajaran-Nya. Gereja harus mampu menjawab setiap tantangan dan persoalan yang dihadapi, serta gereja dapat menjaga keutuhan anggota-anggotanya seperti tubuh Kristus.

Gereja adalah tubuh Kristus yang merupakan satu kesatuan yang utuh, yang memiliki banyak anggota dengan tugas dan fungsi yang beragam dapat berjalan dengan baik bila di dalamnya saling menghargai satu yang lain.

Setiap anggota-anggota gereja harus saling memperhatikan satu dengan yang lain dan memahami dengan tepat arti Tuhan Kristus dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Para majelis dan anggota jemaat dalam kehidupan sehari-hari harus hidup sesuai dengan ajaran kasih Kristus.